

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kepuasan pembelajaran dengan Instagram menunjukkan kecenderungan yang berdampak positif karena mereka lebih menyukai proses belajar yang bersifat visual, cepat, dan fleksibel. Mahasiswa yang memiliki tingkat kepuasan tinggi cenderung loyalitas terhadap kampusnya kepada orang lain, baik melalui percakapan langsung maupun media sosial. Rekomendasi dari kampus yang mereka anggap baik dari mulut ke mulut sangat penting karena dapat meningkatkan reputasi perguruan tinggi di mata calon mahasiswa, masyarakat umum, dan *stakeholder* pendidikan. Instagram memfasilitasi komunikasi yang lebih efektif antara dosen dan mahasiswa, tidak hanya dalam penyampaian materi, tetapi juga dalam membangun hubungan akademik yang lebih erat, menciptakan pemahaman materi yang lebih baik dan terciptanya suasana belajar yang dinamis dan interaktif, serta membangun suasana belajar yang lebih dinamis.¹

Komunikasi antara dosen dan mahasiswa merupakan aspek penting dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan interaktif.² Instagram dimanfaatkan sebagian oleh tenaga pendidik sebagai sarana komunikasi yang efisien, melalui fitur komentar, pesan langsung, dan unggahan materi, Instagram

¹. Shahsavari and Sudzina, "Student Satisfaction and Loyalty in Denmark." *Application of EPSI methodology. PLoS ONE*, 12(12), Article e0189576. .
<https://doi.org/10.1371/journal.pone.0189576>

² Martínez-Domingo et al., "Use of Instagram as an Educational Tool with Pre-Service Teachers and the Impact on Digital Competence in Communication and Collaboration," 2025. *Education Sciences*, 15(2), 149. <https://doi.org/10.3390/educsci15020149>

memungkinkan terjadinya interaksi yang cepat, fleksibel, dan responsif antara dosen dan mahasiswa. Komunikasi melalui Instagram memungkinkan terjadinya interaksi yang lebih cepat, informal, dan responsif, baik melalui fitur komentar, pesan secara langsung, maupun unggahan konten edukatif.

Motivasi belajar mahasiswa sangat dipengaruhi oleh kualitas hubungan dan komunikasi yang terjalin dengan dosen selama proses pembelajaran berlangsung. Pemanfaatan Instagram sebagai media pendukung pembelajaran membuka ruang interaksi yang lebih dinamis, di mana dosen dapat memberikan umpan balik, apresiasi, dan arahan secara cepat dan personal.³ Ketika mahasiswa merasa didukung dan diperhatikan melalui platform yang mereka gunakan sehari-hari, rasa percaya diri dan semangat belajar meningkat, yang pada akhirnya berdampak pada tingginya kepuasan mereka terhadap proses dan pengalaman belajar secara keseluruhan.

Dalam perspektif Islam, proses pembelajaran sangat erat kaitannya dengan komunikasi dan motivasi dalam menuntut ilmu. Allah Swt. memerintahkan agar penyampaian ilmu dilakukan dengan hikmah dan cara yang baik sebagaimana tercantum dalam QS. An-Nahl ayat 125:⁴

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِهِمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ

³ Joseph et al., "Instagram Reels Improve Students' Knowledge, Motivation, Perception, and Satisfaction with Anatomy and Physiology." *Anatomical Sciences Education*, 18(6), 533-543. <https://doi.org/10.1002/ase.70039>

⁴ Asyrafal Khairi et al., "Learning Methods in Q.S An-Nahl Verse 125 Based on Tafsir Al-Misbah."

بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Menurut M. Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Mishbah, kata Al-Hikmah mengandung makna pengetahuan yang mendalam, kebijaksanaan, serta kemampuan memilih cara yang paling tepat dalam menyampaikan pesan sesuai dengan kondisi dan karakteristik penerima pesan. Sedangkan Al-Mau'izhah Al-Hasanah berarti nasihat atau pengajaran yang disampaikan dengan lemah lembut, menyentuh hati, dan memberikan manfaat bagi pendengarnya. Adapun frasa wajadilhum billati hiya ahsan mengajarkan bahwa diskusi atau dialog harus dilakukan dengan cara yang santun, menghargai lawan bicara, dan menghindari sikap yang dapat menimbulkan konflik.⁵

Penggunaan Instagram dalam konteks pendidikan memberikan pengalaman belajar yang berbeda dibandingkan media konvensional. Mahasiswa cenderung lebih tertarik dan merasa lebih terlibat saat materi disampaikan melalui media yang akrab dan sering mereka gunakan. Namun demikian, keberhasilan pemanfaatan Instagram sebagai media pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh kreativitas penyajiannya, tetapi juga oleh tingkat kepuasan pengguna terhadap pengalaman belajarnya. Kepuasan ini mencakup aspek kemudahan penggunaan, kejelasan informasi, daya tarik visual, serta interaksi yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung.⁶

⁵ Rahman, A. (2022). Komunikasi Pendidikan Islam Perspektif QS. An-Nahl Ayat 125. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(1), 1–14. <https://doi.org/10.30868/ei.v11i01.2364>

⁶ Yamin Et Al., “Development Of Digital Teaching Materials Through Instagram Social Media As An Alternative Media For Learning Français Du Tourisme.” *Barista: Jurnal Kajian Bahasa dan Pariwisata*, 10(01), 16–32. <https://doi.org/10.34013/barista.v10i01.1325>

Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin sebagai institusi pendidikan keagamaan islam juga menghadapi tantangan dalam mengoptimalkan penggunaan media sosial dalam pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh komunikasi dan motivasi terhadap kepuasan penggunaan Instagram sebagai alat pembelajaran di lingkungan universitas tersebut. Dengan memahami hubungan antara faktor-faktor ini, diharapkan dapat ditemukan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan pengalaman belajar mahasiswa melalui media sosial.

Instagram sebagai media pembelajaran dapat membantu meningkatkan manajemen kualitas pendidikan secara signifikan karena memungkinkan komunikasi dan motivasi terhadap kepuasan penggunaan instagram untuk pembelajaran yang lebih interaktif antara dosen dan mahasiswa, meningkatkan akses ke materi pembelajaran, dan mendorong keterlibatan aktif siswa melalui konten visual yang menarik dan relevan, memungkinkan dosen untuk membangun komunitas pembelajaran, membagikan praktik terbaik, dan meningkatkan profesionalisme melalui kolaborasi daring. Semua ini secara tidak langsung membantu meningkatkan kualitas layanan pendidikan secara keseluruhan.⁷

Integrasi media sosial dalam lembaga pendidikan tidak hanya membuat proses pembelajaran lebih menarik, tetapi juga dapat merangsang kreativitas para mahasiswa. Oleh karena itu, disarankan bagi pendidik untuk mempertimbangkan

⁷ Sari And Wahyudin, “*Undergraduate Students Perceptions Toward Blended Learning Through Instagram In English For Business Class.*” *International Journal of Language Education*, 3(1), 64–73. <https://doi.org/10.26858/ijole.v1i1.7064>

penggunaan media sosial sebagai bagian dari strategi pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan perkembangan teknologi di era revolusi industri 4.0.⁸

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh dosen di lingkungan fakultas, yang dilakukan oleh Dosen Khairiatul Muna, S.Pd, M.Pd, dan Dosen Surti, Dr. S.E., M.E. Dalam pembelajaran beliau penggunaan Instagram dan konten adalah bentuk dari media pembelajarannya. Hal ini dapat memberikan kontribusi positif dalam mendukung proses belajar mahasiswa. Meskipun Instagram tidak menggantikan pembelajaran yang dilaksanakan di dalam kelas, platform ini berfungsi sebagai media pendukung yang memudahkan dosen dalam menyampaikan informasi, materi perkuliahan, pengumuman akademik, serta membangun interaksi dengan mahasiswa. Melalui fitur-fitur yang tersedia, seperti unggahan, cerita (story), reel, dan kolom komentar, mahasiswa dapat mengakses materi pembelajaran secara lebih fleksibel sesuai dengan kebiasaan digital mereka. Dengan demikian, Instagram menjadi salah satu media pembelajaran yang mampu meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam proses belajar serta membantu memenuhi kebutuhan mereka akan informasi dan komunikasi akademik secara cepat dan efektif. Penelitian tentang pengaruh komunikasi terhadap motivasi kepuasan dengan Instagram untuk pembelajaran telah banyak dilakukan. Studi tersebut misalnya dilakukan oleh Fitriani dan Chamidah yang menemukan bahwa pengaruh komunikasi terhadap motivasi kepuasan Instagram untuk pembelajaran,

⁸ Widarti, H. R., Rokhim, D. A., Syafruddin, A. B., & Ilviana, "The Use Of Instagram Media Is Integrated With The Inquiry Learning Model To Improve Critical Thinking Skills And Student Learning Motivation In The Matter Of Reaction Rates." *Pegem Journal of Education and Instruction*, 14(2), 146–151. <https://doi.org/10.47750/pegegog.14.02.18>

dilatar belakangi oleh motivasi dan pengalaman interaktif mahasiswa.⁹ Penelitian lain yang dilakukan oleh Huda Et Al menemukan bahwa berpengaruh signifikan terhadap motivasi dalam pembelajaran menggunakan Instagram. Penelitian lain yang dilakukan oleh Putri dan Kurniawan menemukan bahwa komunikasi dan motivasi dalam pembelajaran menggunakan Instagram berpengaruh signifikan.¹⁰ Penelitian lain yang dilakukan oleh Abadi, Sukmawan, dan Utari yang menemukan berpengaruh terhadap komunikasi dan motivasi dalam pembelajaran menggunakan instagram menjadi lebih lancar dan cepat, siswa lebih berani bertanya melalui fitur komentar.¹¹ Penelitian lain yang dilakukan oleh Saputra, A. Qamariah dan Qalyubi menemukan bahwa berpengaruh signifikan terhadap komunikasi dan motivasi dalam pembelajaran menggunakan instagram mahasiswa merasa lebih semangat dan antusias belajar ketika tugas-tugas diberikan melalui Instagram.¹² Penelitian lain yang dilakukan oleh Syachsalsabillah dan Hamid menemukan bahwa pengaruh komunikasi dan motivasi dalam pembelajaran menggunakan Instagram keterlibatan siswa dalam diskusi dan tugas meningkat karena mereka merasa berada di lingkungan yang familiar.¹³

Studi-studi tersebut lebih berfokus pada meneliti hubungan antara motif penggunaan Instagram dan kepuasan pengguna di kalangan siswa. sedangkan studi

⁹ Fitriani And Chamidah, "Influence Of Instagram For Teaching Arabic Reading Skill To Increase Students Learning Motivation." *Ijaz Arabi: Journal of Arabic Learning*, 8(1), 114–124. <https://doi.org/10.18860/ijazarabi.v8i1.30249>

¹⁰ Widarti Et Al., "The Influence Use Of Instagram-Integrated Learning Media On Gender-Based Student Learning Motivation In Reaction Rate Material."

¹¹ Abadi, Sukmawan, And Utari, "Komunikasi motivasi Sosial Dan Pengembangan Hubungan Interpersonal Remaja Di Sidoarjo."

¹² Ahmad Saputra et al., "Perception and Motivation of Students on EFL Learning Through Instagram."

¹³ Syachsalsabillah and Hamid, "English Education Student's Perception And Motivation in Learning Descriptive Writing Skills Through Instagram," 2024.

mengenai pengaruh komunikasi dan motivasi penggunaan Instagram di bidang perguruan tinggi masih jarang dilakukan. Penulis mengidentifikasi ada gap populasi dan teoritik dalam penelitian pengaruh komunikasi dosen-mahasiswa dan motivasi dalam pembelajaran dengan Instagram terhadap kepuasan mahasiswa di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

Dengan kata lain, ada kekosongan teoritis dalam penelitian tentang pengaruh komunikasi dan motivasi terhadap kepuasan untuk pembelajaran. Menurut penulis penelitian ini sangat penting untuk di kaji. Maka dari itu penulis melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh komunikasi dosen-mahasiswa dan motivasi dalam pembelajaran dengan Instagram terhadap kepuasan mahasiswa di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin”.

B. Definisi Operasional

Ada beberapa istilah dalam penelitian ini agar pembaca dapat mempermudah pemahaman terhadap permasalahan yang diteliti, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Komunikasi

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah cara manusia dalam cara berinteraksi berfungsi untuk menyampaikan materi, memberikan umpan balik, menjawab pertanyaan, dan menjalin hubungan edukatif yang mendukung proses pembelajaran. Media sosial merujuk pada berupa interaksi dan berbagai informasi secara visual dan langsung.¹⁴ Interaksi antara pengguna

¹⁴ Putri, “Foto Diri, Representasi Identitas Dan Masyarakat Tontonan Di Media Sosial Instagram.” *Jurnal Pemikiran Sosiologi*, 3(1), 80–97. <https://doi.org/10.22146/jps.v3i1.23528>

dapat meningkatkan interaksi dan menciptakan jaringan sosial yang luas, mempengaruhi bagaimana cara orang mengkomunikasikan identitas mereka secara *online*.

2. Motivasi

Motivasi penggunaan Instagram untuk pembelajaran adalah dorongan internal dan/atau eksternal yang mendorong mahasiswa untuk memanfaatkan platform Instagram sebagai media dalam proses belajar.¹⁵ Motivasi ini ditunjukkan melalui minat, keinginan, dan kesungguhan mahasiswa dalam mengakses, mengikuti, serta terlibat aktif dalam konten pembelajaran yang disediakan melalui Instagram. Motivasi penggunaan instagram sangat beragam dan banyak jenis aplikasi yang digunakan dengan perkembangan dan dipengaruhi oleh faktor pribadi, sosial, dan budaya. Hal ini sering kali termotivasi untuk terhubung dengan teman, keluarga atau orang-orang sekitar dengan minat yang sama.

3. Kepuasan

Kepuasan penggunaan Instagram adalah kondisi psikologis yang mencerminkan tingkat kepuasan pengguna terhadap pengalaman menggunakan aplikasi Instagram, yang ditunjukkan melalui penilaian terhadap kemudahan penggunaan, kenyamanan fitur, kesenangan dalam menggunakan aplikasi, serta manfaat yang dirasakan dari penggunaan tersebut.¹⁶ Kepuasan ini mencerminkan sejauh mana penggunaan Instagram mampu memenuhi kebutuhan belajar,

¹⁵ Mat Ishak And Yaacob, "Enhancing Esl Students' Speaking Motivation Through Instagram (Ig)." *Practitioner Research*, 4, 53–69.//doi.org/10.32890/pr2022.4.4

¹⁶ Rosa-Castillo et al., "Gamification on Instagram." (2022). *Gamification On Instagram: Nursing Students' Degree Of Satisfaction With And Perception Of Learning In An Educational Game*. Nurse Education Today, 118. 105533. <https://doi.org/10.1016/j.nedt.2022.105533>

kemudahan akses informasi, keterlibatan dalam komunikasi akademik, dan efektivitas penyampaian materi.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam proposal skripsi ini adalah:

1. Apakah komunikasi dosen-mahasiswa melalui Instagram berpengaruh signifikan terhadap kepuasan mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin?
2. Apakah motivasi dalam pembelajaran dengan Instagram berpengaruh signifikan terhadap kepuasan mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Memverifikasi dan menganalisis pengaruh komunikasi dosen-mahasiswa terhadap kepuasan pembelajaran dengan Instagram di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
2. Memverifikasi dan menganalisis pengaruh motivasi dosen-mahasiswa terhadap kepuasan pembelajaran dengan Instagram di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

E. Signifikansi Penelitian

Penelitian ini akan memberikan kontribusi teoritis dan praktis:

1. Signifikansi Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan signifikansi secara teoritis harapannya, studi ini dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan tentang pembelajaran dengan sosial media berupa aplikasi Instagram dengan baik dan tentunya penggunaan secara bijak. memiliki kemampuan untuk membuat lingkungan belajar yang lebih menarik, relevan, dan responsif terhadap kebutuhan generasi digital, pembelajaran dengan Instagram dapat meningkatkan mutu pendidikan dalam pembelajaran dan motivasi mahasiswa untuk belajar, meningkatkan pemahaman materi, dan meningkatkan hasil belajar secara keseluruhan yang efektif dan juga efisien.

2. Signifikansi Praktis

Secara praktis penelitian bermanfaat langsung bagi Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, dalam penggunaan Instagram hal ini dapat digunakan sebagai sarana komunikasi pembelajaran antara dosen dan mahasiswa, sehingga meningkatkan interaksi dan meminimalkan suasana bosan dalam proses pembelajaran. Dan juga memberikan dampak yang positif untuk meningkatkan prestasi bagi peserta didik dalam pembelajaran digital.

F. Penelitian Terdahulu yang Relevan

1. Fitriani dan Chamidah

Penelitian yang dilakukan oleh Fitriani dan Chamidah bertujuan untuk menganalisis pengaruh komunikasi dan motivasi terhadap kepuasan penggunaan

Instagram sebagai media pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi dan motivasi berpengaruh signifikan terhadap kepuasan mahasiswa dalam memanfaatkan Instagram untuk kegiatan pembelajaran. Temuan ini mengindikasikan bahwa mahasiswa cenderung menggunakan Instagram untuk memperoleh informasi yang relevan, berinteraksi dengan dosen maupun sesama mahasiswa, serta memenuhi kebutuhan akademik mereka melalui pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif.¹⁷

Penelitian ini terletak pada fokus kajian mengenai penggunaan Instagram sebagai media pembelajaran serta pengaruh faktor-faktor tertentu terhadap kepuasan mahasiswa. Kedua penelitian sama-sama menempatkan kepuasan mahasiswa sebagai variabel yang dipengaruhi oleh aktivitas dan pengalaman yang diperoleh melalui penggunaan Instagram dalam konteks pembelajaran. Namun dengan demikian terdapat perbedaan mendasar pada pengaruh komunikasi dan motivasi terhadap kepuasan penggunaan Instagram secara umum sebagai media pembelajaran. Sementara itu, penelitian ini secara khusus mengkaji pengaruh komunikasi dosen–mahasiswa dan motivasi dalam pembelajaran dengan Instagram terhadap kepuasan mahasiswa di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Selain itu, penelitian ini menggunakan landasan Teori Uses and Gratifications untuk menjelaskan bagaimana kebutuhan dan motivasi mahasiswa dalam

¹⁷ Fitriani and Chamidah, “*Influence Of Instagram For Teaching Arabic Reading Skill To Increase Students Learning Motivation.*” *Ijaz Arabi: Journal of Arabic Learning*, 8(1), 114–124.//doi.org/10.18860/ijazarabi.v8i1.30249

¹⁶ Widarti et al., “*The Use of Instagram-Integrated Learning Media on Gender-Based Student Learning Motivation in Reaction Rate Material.*” *Journal of Chemistry Education Research*, 8(1), 23–32.//doi.org/10.26740/jcer.v8n1.p23-32

memanfaatkan Instagram dapat memengaruhi tingkat kepuasan yang mereka rasakan dalam proses pembelajaran.

2. Widarti

Penelitian yang dilakukan oleh Widarti dan kawan-kawan menemukan bertujuan untuk menganalisis pengaruh motivasi dalam pembelajaran menggunakan Instagram terhadap kepuasan penggunaan media sosial Instagram pada mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Medan Area. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara motif informasi dan kepuasan penggunaan Instagram. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa mahasiswa memanfaatkan Instagram sebagai sarana untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan sehingga dapat meningkatkan tingkat kepuasan mereka dalam menggunakan media sosial tersebut.¹⁸

Metode yang di gunakan ini adalah pendekatan kuantitatif pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui penyebaran kuesioner kepada 318 responden. Semakin tinggi dorongan mahasiswa untuk mencari informasi melalui Instagram, semakin tinggi pula tingkat kepuasan yang mereka rasakan dalam menggunakan media sosial tersebut. Sementara itu, penelitian ini lebih menekankan pada pengaruh komunikasi dosen–mahasiswa dan motivasi dalam pembelajaran melalui Instagram terhadap kepuasan mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Jika penelitian Huda et al. menempatkan motif informasi sebagai faktor utama yang memengaruhi kepuasan penggunaan Instagram, maka penelitian

¹⁸ Nasution, D. A., Siregar, N. S. S., & Barus, R. K. I. (2022). Motif dan kepuasan penggunaan media sosial Instagram terhadap mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Medan Area. *Jurnal Ilmu Pemerintahan, Administrasi Publik, dan Ilmu Komunikasi (JIPIKOM)*, 4(1), 24–33. <https://doi.org/10.31289/jipikom.v4i1.1148>

ini mengembangkan kajian tersebut dengan memasukkan aspek komunikasi dosen–mahasiswa dan motivasi belajar sebagai variabel yang memengaruhi kepuasan mahasiswa dalam memanfaatkan Instagram sebagai media pembelajaran.

3. Nur Anisah

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pemanfaatan Instagram sebagai media dalam membangun personal branding dan meningkatkan peluang memperoleh pendapatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Instagram berperan penting sebagai sarana komunikasi yang memungkinkan individu menampilkan karya, kemampuan, dan identitas diri kepada khalayak yang lebih luas. Melalui penggunaan Instagram yang konsisten, informan dalam penelitian tersebut mampu membangun citra diri yang positif sehingga lebih dikenal oleh masyarakat dan berpotensi menarik pengguna jasa.¹⁹

Metode yang di gunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Temuan penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan penggunaan Instagram sangat dipengaruhi oleh konsistensi dalam menyajikan konten serta kemampuan menjaga reputasi dan personal branding di media sosial, Namun, terdapat perbedaan mendasar pada fokus kajian yang diteliti. Penelitian Nur Anisah et al. berfokus pada pemanfaatan Instagram untuk membangun personal branding dan meningkatkan peluang ekonomi atau profesional melalui promosi diri. Sementara itu, penelitian ini mengkaji pengaruh komunikasi dosen–mahasiswa dan motivasi dalam

¹⁹ Nur Anisah, And Maini Sartika, Hendra Kurniawan, “Pengaruh Komunikasi dan Motivasi Media Sosial Instagram Dalam Meningkatkan Literasi Kesehatan Pada Mahasiswa.” *Jurnal Peurawi: Media Kajian Komunikasi Islam*,4(2), 94–112. <https://doi.org/10.22373/jp.v4i2.11080>

pembelajaran melalui Instagram terhadap kepuasan mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin

4. Abadi Sukmawan

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pemanfaatan media sosial Instagram dalam meningkatkan literasi kesehatan mahasiswa.²⁰ Instagram menjadi salah satu sumber informasi yang efektif dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai berbagai isu kesehatan. Melalui akses informasi yang mudah, cepat, dan beragam, mahasiswa memperoleh pengetahuan yang bermanfaat sehingga mampu mengambil keputusan yang lebih tepat terkait kesehatan. Temuan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan Instagram dapat berkontribusi terhadap peningkatan literasi kesehatan mahasiswa melalui penyediaan informasi yang relevan dan mudah diakses.

Metode yang di gunakan adalah kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Informan penelitian terdiri atas mahasiswa yang merupakan pengguna aktif Instagram dan memanfaatkan platform tersebut dengan persamaan terletak pada penggunaan Instagram sebagai media yang dimanfaatkan mahasiswa untuk memenuhi kebutuhan informasi dan mendukung pencapaian tujuan tertentu. Kedua penelitian sama-sama melibatkan mahasiswa sebagai subjek penelitian serta menyoroti peran Instagram dalam memberikan manfaat bagi penggunanya. Namun, terdapat perbedaan pada fokus kajian yang diteliti. Penelitian Abadi, Sukmawan, dan Utari berfokus pada pemanfaatan Instagram dalam meningkatkan literasi

²⁰ Abadi, Sukmawan, And Utari, "Komunikasi Media Sosial Dan Pengembangan Hubungan Interpersonal Remaja Di Sidoarjo." KANAL: Jurnal Ilmu Komunikasi, 2(1), 95–106. <https://doi.org/10.21070/kanal.v2i1.278>

kesehatan mahasiswa melalui akses informasi kesehatan. Sementara itu, penelitian ini mengkaji pengaruh komunikasi dosen–mahasiswa dan motivasi dalam pembelajaran melalui Instagram terhadap kepuasan mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin

5. Ahmad Saputra

Penelitian ini mengkaji motivasi mahasiswa dalam menggunakan Instagram serta dampaknya terhadap kehidupan mereka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa menggunakan Instagram untuk berbagai tujuan, seperti memperoleh informasi, aktualisasi diri, hiburan, dan kegiatan bisnis. Selain itu, penelitian menemukan bahwa penggunaan Instagram dapat memberikan dampak positif maupun negatif, yang sangat bergantung pada cara individu memanfaatkan media sosial tersebut. Temuan ini menunjukkan bahwa motivasi penggunaan Instagram menjadi faktor penting yang memengaruhi perilaku dan pengalaman mahasiswa dalam menggunakan media sosial.²¹ Kehidupan mahasiswa berada di dunia nyata maupun di media instagram terkadang tidak saling kompatibel namun semua penilaian tentang dampak positif dan negatif ditentukan oleh masing-masing pribadi itu sendiri.

Persamaan penelitian Ahmad Saputra et al. dengan penelitian ini terletak pada kajian mengenai motivasi mahasiswa dalam menggunakan Instagram sebagai media untuk memenuhi kebutuhan tertentu. Keduanya sama-sama menyoroti peran

²¹ Ahmad Saputra et al., “*Perception and Motivation of Students on EFL Learning Through Instagram.*” DIAJAR: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 2(2), 228–241. <https://doi.org/10.54259/diajar.v2i2.1501>

Instagram dalam mendukung aktivitas mahasiswa melalui penyediaan informasi dan interaksi. Perbedaannya, penelitian Ahmad Saputra et al. berfokus pada motivasi penggunaan Instagram dalam kehidupan sehari-hari, seperti untuk memperoleh informasi, aktualisasi diri, hiburan, dan bisnis. Sementara itu, penelitian ini secara khusus mengkaji pengaruh komunikasi dosen–mahasiswa dan motivasi dalam pembelajaran melalui Instagram terhadap kepuasan mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

6. Syachsalsabillah

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran media sosial Instagram sebagai media pembelajaran digital pada era Revolusi Industri 4.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Instagram berfungsi sebagai alternatif sumber belajar yang mampu menyediakan informasi edukatif bagi peserta didik. Melalui fitur-fitur yang dimiliki, Instagram mendukung proses pembelajaran yang lebih terbuka, interaktif, dan mudah diakses. Penelitian ini juga menemukan adanya perubahan pola pembelajaran, dari yang sebelumnya lebih banyak dilakukan secara formal di ruang kelas menjadi pembelajaran digital yang dapat dilakukan kapan saja dan di mana saja melalui media sosial. Selain itu, sumber pembelajaran tidak lagi terbatas pada pendidik atau lembaga pendidikan, tetapi juga dapat diperoleh dari individu maupun akun yang memiliki kredibilitas dan kompetensi dalam bidang tertentu.²²

Persamaan ini terletak pada pemanfaatan Instagram sebagai media yang mendukung proses pembelajaran dan penyebaran informasi edukatif. Kedua

²² Syachsalsabillah and Hamid, “English Education Student’s Perception And Motivation in Learning Descriptive Writing Skills Through Instagram,” 2024. *Journal of English Language Learning*, 8(1), 506–517. <https://doi.org/10.31949/jell.v8i1.9758>

penelitian sama-sama menempatkan Instagram sebagai sarana yang mampu meningkatkan interaksi serta mendukung kebutuhan belajar mahasiswa di era digital. Namun, penelitian Syachsalsabillah et al. berfokus pada peran Instagram sebagai media pembelajaran digital dan perubahan pola belajar pada era Revolusi Industri 4.0. Sementara itu, penelitian ini secara khusus mengkaji pengaruh komunikasi dosen–mahasiswa dan motivasi dalam pembelajaran melalui Instagram terhadap kepuasan mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Dengan demikian, penelitian ini melengkapi temuan sebelumnya dengan menyoroti bagaimana kualitas komunikasi dan motivasi belajar melalui Instagram dapat memengaruhi tingkat kepuasan mahasiswa dalam proses pembelajaran.

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu asumsi atau anggapan yang bisa benar atau salah mengenai suatu hal dan dibuat untuk menjelaskan suatu hal dan dibuat untuk menjelaskan suatu hal tersebut. Teori utama yang mendasari penelitian ini adalah bahwa mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin menggunakan Instagram sebagai salah satu platform media sosial sebagai sarana tambahan untuk belajar. Peneliti berpendapat bahwa Instagram tidak hanya digunakan untuk tujuan sosial media tetapi juga sebagai platform interaktif yang membantu proses pembelajaran. Instagram diharapkan dapat membantu para mahasiswa belajar lebih baik dalam hal berbagi informasi, materi pembelajaran, tugas dalam pembelajaran dan diskusi akademik. Hipotesis pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1 Hipotesis Penelitian

Hipotesis		Dasar Teori
H ₁	Komunikasi dosen mahasiswa dalam pembelajaran dengan penggunaan Instagram berpengaruh signifikan terhadap kepuasan mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.	Komunikasi melalui media digital seperti media sosial tetap dapat membentuk hubungan interpersonal yang efektif meskipun tanpa tatap muka. Dalam pendidikan modern, interaksi dosen dan mahasiswa melalui Instagram dapat meningkatkan keterbukaan komunikasi, kedekatan akademik, dan kualitas hubungan belajar. ²³
H ₂	Motivasi dalam pembelajaran dengan penggunaan Instagram berpengaruh signifikan terhadap kepuasan mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.	Penggunaan media sosial dalam pendidikan dapat meningkatkan motivasi intrinsik mahasiswa karena adanya interaksi aktif, komunikasi dua arah, dan materi yang lebih menarik. Instagram sebagai media visual juga membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan tidak membosankan. ²⁴

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini dilakukan untuk mempermudah penulisan dalam memahami pembahasan. Maka penulis menggambarkan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan dalam bab ini berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu, dan sistem penulisan.

²³ Walther, "Interpersonal Effects in Computer-Mediated Interaction."

²⁴ Gulzar et al., "How Social Media Use Is Related to Student Engagement and Creativity."

BAB II Kajian teori, dalam bab ini berisi tentang teori-teori yang berhubungan dengan variabel terkait logo universitas dan komitmen mahasiswa, serta kerangka pikir.

BAB III Metode penelitian, menjelaskan jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data, serta validitas dan reliabilitas.

BAB IV Hasil penelitian dan pembahasan, pada bab ini berisikan tentang data penelitian yang didapat di lapangan dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V Penutup, pada bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran.